

The Effect Of Digital Accounting Information System Utilization On The Quality Of Financial Reporting Of Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In Medan City

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Medan

Irma Sihombing¹, Noviani², Yunita Sari Rioni³

^{1,2,3}) Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹) irmashmbng@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [29 Agustus 2026]

Revised [26 September 2026]

Accepted [30 September 2026]

KEYWORDS

Digital Accounting Information Systems, Financial Report Quality, MSMEs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya pemanfaatan SIA digital oleh pelaku UMKM serta belum optimalnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Padahal, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif (kausal). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Medan yang telah menggunakan SIA digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan SIA digital, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, ditinjau dari aspek relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Dengan demikian, penerapan SIA digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pelaku UMKM.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of digital Accounting Information System (AIS) utilization on the quality of financial statements among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. The study is motivated by the relatively low level of digital AIS adoption among MSMEs and the suboptimal quality of their financial statements. Given the significant contribution of MSMEs to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) and national economic development, improving the quality of financial reporting has become increasingly important. This study employed a quantitative approach with an associative (causal) research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to MSME owners in Medan City who had implemented digital Accounting Information Systems. The sample consisted of 93 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test), and the coefficient of determination (R^2). The results are expected to indicate that the utilization of digital Accounting Information Systems has a positive and statistically significant effect on the quality of MSMEs' financial statements in Medan City. Higher levels of digital AIS utilization are associated with higher-quality financial statements, as reflected in the characteristics of relevance, reliability, understandability, and comparability. Therefore, the implementation of digital Accounting Information Systems can enhance the efficiency, accuracy, and timeliness of financial reporting, thereby supporting more effective decision-making for MSME owners. These findings are expected to contribute to the development of accounting practices and encourage the wider adoption of digital Accounting Information Systems among MSMEs.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi dan pengelolaan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital memungkinkan proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan dilakukan secara otomatis, terintegrasi, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Menurut Saraswati, Rioni, dan Malikhah (2023), pemanfaatan informasi akuntansi yang baik memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM

memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terus berada pada kisaran 60% dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah juga mendorong transformasi digital UMKM melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 sebagai upaya meningkatkan kapasitas usaha, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan.

Tabel 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB daari 2021-2025

Tahun	Kontribusi UMKM terhadap PDB	Nilai (Rp)
2021	± 61,07%	± Rp8.573 triliun
2022	± 60,5%	± Rp9.200 triliun
2023	± 61%	± Rp9.580 triliun
2024	± 61 – 61,6%	± Rp10.300 triliun
2025	± 61% (target naik 65%)	± Rp11.000 triliun (proyeksi)

Kota Medan merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2025), terdapat 1.408 unit UMKM yang didominasi oleh usaha mikro. Meskipun demikian, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital masih belum optimal. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual atau belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis akibat keterbatasan pengetahuan akuntansi, kemampuan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan maupun akses terhadap pembiayaan.

Tabel 2. Jumlah UMKM di Kota Medan

No	Kategori Usaha	Jumlah UMKM (Unit)
1	Usaha Mikro	1.050
2	Usaha Kecil	280
3	Usaha Menengah	78
	Total	1.408

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam, khususnya pada sektor UMKM di tingkat daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam mendorong digitalisasi pengelolaan keuangan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan daya saing UMKM.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986) menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Teknologi yang dipandang bermanfaat dan mudah digunakan akan meningkatkan niat serta perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut. Dalam konteks penelitian ini, TAM menjadi dasar teoritis untuk menjelaskan bahwa pelaku UMKM akan lebih terdorong memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital apabila sistem tersebut mampu meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan efektivitas pengelolaan keuangan. Tingginya tingkat pemanfaatan SIA Digital diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021). Seiring perkembangan teknologi, SIA berkembang menjadi sistem berbasis digital yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Bagi UMKM,

pemanfaatan SIA Digital memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan (human error), mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, semakin optimal pemanfaatan SIA Digital, semakin baik pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Sementara itu, Kieso (2018) menambahkan bahwa kualitas informasi akuntansi juga ditentukan oleh ketepatan penyajian (faithful representation), ketepatan waktu, dan kemudahan verifikasi. Pada UMKM, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem pencatatan yang digunakan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Digital memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan dilakukan secara sistematis, konsisten, dan real-time sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat serta mendukung pengambilan keputusan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 serta Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, UMKM diklasifikasikan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Meskipun memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, penerapan SIA Digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Hubungan Pemanfaatan SIA Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan teori TAM dan berbagai penelitian terdahulu, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata akan mendorong pelaku UMKM mengoptimalkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan. Penggunaan SIA Digital mampu meningkatkan keakuratan data, mempercepat penyusunan laporan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi yang lebih relevan dan andal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM.

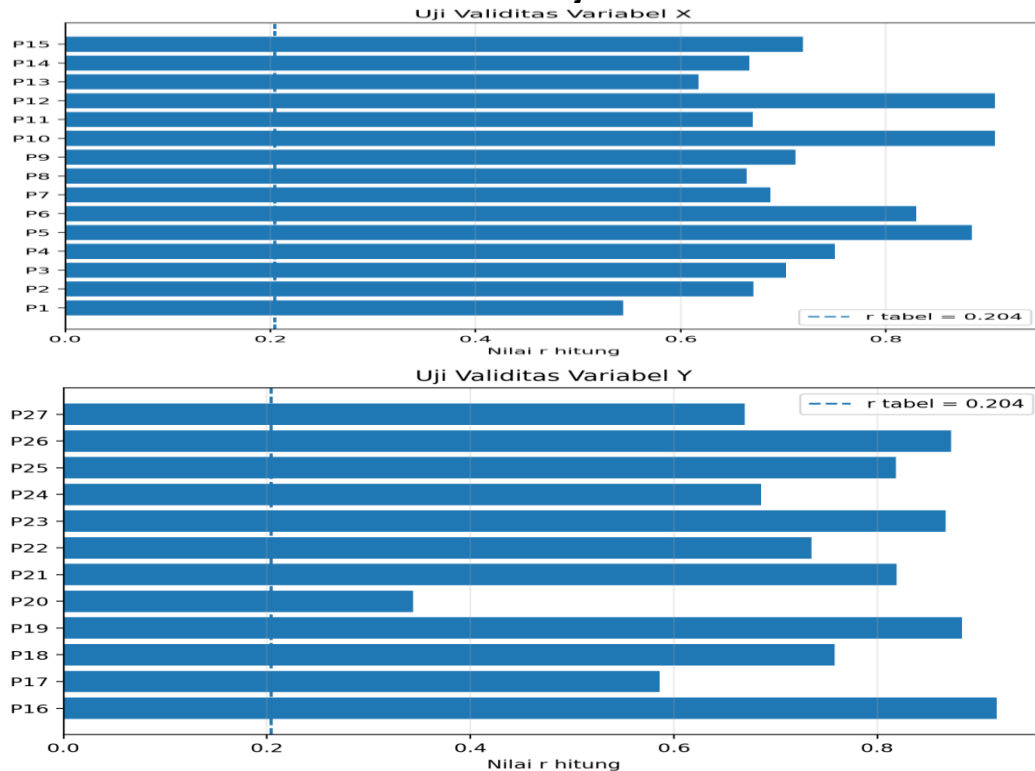
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif (kausal) untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Penelitian dilaksanakan pada UMKM di Kota Medan selama periode Maret–Juli 2026. Populasi penelitian berjumlah 1.408 UMKM, sedangkan sampel sebanyak 93 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria UMKM yang telah memanfaatkan SIA Digital serta pemilik atau pengelola yang memahami penyusunan laporan keuangan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai literatur yang relevan.

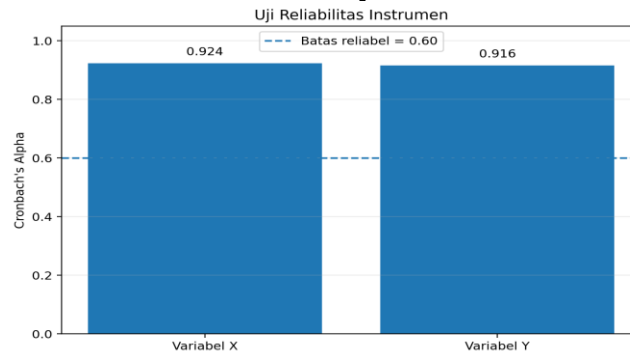
Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital, sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Mengingat hasil pengujian menunjukkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan heteroskedastisitas, pengujian inferensi selanjutnya diperkuat menggunakan Robust Standard Error (HC3) dan bootstrap sebanyak 5.000 sampel ulang dengan Bias-Corrected and Accelerated (BCa) 95% confidence interval untuk memperoleh estimasi koefisien yang lebih andal. Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

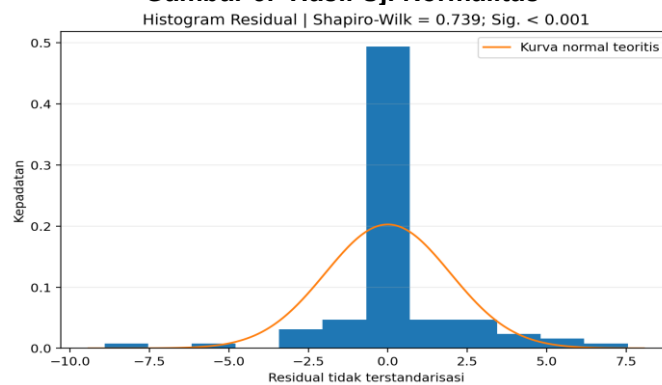
Gambar 1. Hasil Uji Validitas



Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas

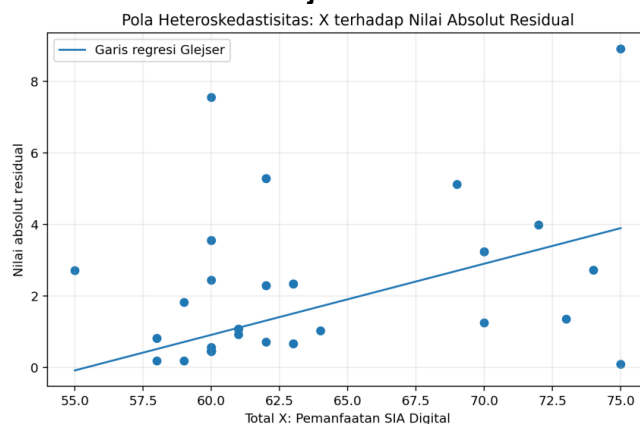


Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



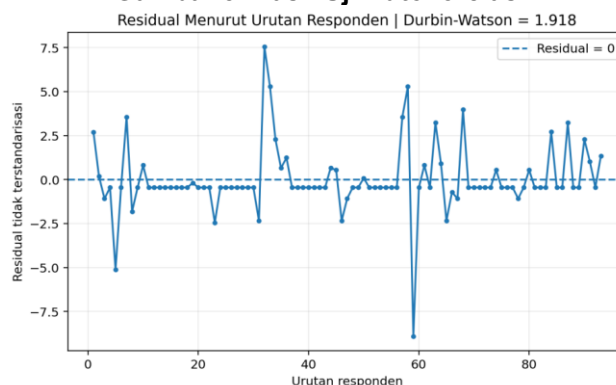
Nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.739 dengan signifikansi < 0.001 . Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, residual belum memenuhi asumsi normalitas. Temuan ini perlu dilaporkan apa adanya dan dapat diperkuat dengan bootstrap atau robust standard error pada pengujian inferensial

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



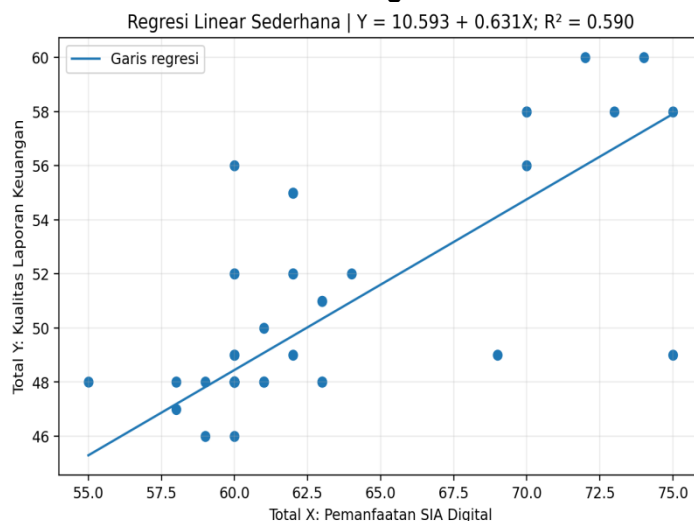
Koefisien X pada uji Glejser memiliki nilai signifikansi < 0.001 , lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, model menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hasil uji t selanjutnya lebih kuat apabila dikonfirmasi melalui robust standard error HC3 atau bootstrap.

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi



Nilai Durbin-Watson sebesar 1.918 berada di sekitar angka 2. Oleh karena itu, residual model tidak menunjukkan indikasi autokorelasi orde pertama. Uji ini bersifat pelengkap karena data penelitian merupakan data potong lintang.

Gambar 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana



Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 10.593 + 0.631X$. Koefisien X positif sebesar 0.631, sehingga peningkatan skor pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital diikuti peningkatan kualitas laporan keuangan.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji t)

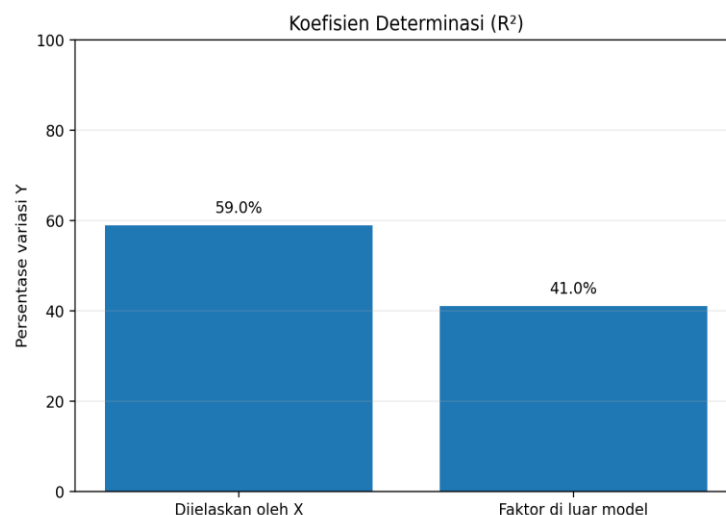
Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
Pengaruh X terhadap Y	11.432	1.986	< 0.001	H0 ditolak, H1 diterima

Nilai t hitung sebesar 11.432 lebih besar daripada t tabel 1.986, sedangkan nilai signifikansi < 0.001 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Komponen	Nilai
R Square	0.590
Kontribusi X terhadap Y	59.0%
Variasi Y yang dijelaskan faktor di luar model	41.0%

Gambar 7. Grafik Koefisien Determinasi



Nilai R Square sebesar 0.590 atau 59.0%. Artinya, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital menjelaskan 59.0% variasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Medan. Sebesar 41.0% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengukuran variabel penelitian. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 10,593 + 0,631X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan SIA Digital diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar 11,432 dengan $p < 0,001$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai R^2 sebesar 0,590 menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA Digital mampu menjelaskan 59,0% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Meskipun hasil uji asumsi menunjukkan adanya pelanggaran normalitas dan heteroskedastisitas, pengujian menggunakan Robust Standard Error (HC3) dan bootstrap 5.000

sampel** tetap menghasilkan koefisien yang positif dan signifikan. Temuan ini membuktikan bahwa pemanfaatan SIA Digital mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang lebih akurat, efisien, dan andal sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha pada UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kota Medan disarankan untuk lebih memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Digital agar laporan keuangan menjadi lebih baik, cepat, dan teratur.
2. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi digital bagi UMKM.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan serta memperluas jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardin, A., et al. (2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik UMKM Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
- Davis, F. D. (1986). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. (2025). Data UMKM Kota Medan.
- Fitri, Z. A., et al. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutasoit, C. R. L. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Medan Timur.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar akuntansi keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhtiar, C. P., et al. (2025). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Makassar.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Perkembangan UMKM di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate accounting (16th ed.). Wiley.
- Marendra, M., Ekawati, E., & Nasruddin, N. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi (Edisi ke-4). Salemba Empat.
- Negroponete, N. (1995). Being digital. Alfred A. Knopf.
- Novitasari, N., et al. (2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital SI APIK untuk menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas.
- Nuraini, D. A. (2024). Analisis penerapan digitalisasi menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM bakery di Kabupaten Situbondo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting information systems (13th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting information systems (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Widiyastuti, M. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion di Kecamatan Metro Timur.

Zelnita Aulia Fitri, et al. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.